

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan ini didasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan modul kajian prosa fiksi melalui pendekatan ekologi sastra:

- 1) Proses pengembangan modul kajian prosa melalui pendekatan ekologi sastra berlangsung dalam beberapa tahap: tahap penelitian pendahuluan, pengembangan produk pertama dilanjutkan dengan pengujian produk. Studi pendahuluan menganalisis kebutuhan dosen dan mahasiswa. Berdasarkan analisis kebutuhan, 100% dari dosen dan mahasiswa FKIP Universitas Prima Indonesia membutuhkan modul yang menyertai mata kuliah Prosa Fiksi. Pengembangan produk awal dilakukan melalui desain produk dan validasi produk oleh dua ahli material. Tersedia untuk 2 ahli desain. Produk yang divalidasi dengan layak untuk diuji. Pada langkah ketiga, pengujian produk kolaboratif dilakukan dengan tiga cara. Yaitu, tes individu, tes kelompok kecil, dan tes lapangan terbatas. Studi individu dalam kategori "sangat baik" mencapai tingkat rata-rata 86, sedangkan studi kelompok kecil dalam kategori "sangat baik" mencapai tingkat rata-rata 87,4. Pada uji coba lapangan terbatas rata-rata 88,8 persen dicapai dalam kategori "sangat baik". Berdasarkan data ini, kami telah memperoleh modul yang cocok untuk digunakan dosen dan mahasiswa selama pembelajaran.

2). Modul kajian prosa fiksi melalui pendekatan ekologi sastra mahasiswa FKIP program studi bahasa Indonesia Universitas Prima Indonesia dikatakan memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai modul mandiri mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi ahli materi dan ahli desain modul. Hasil validasi ahli materi dan ahli desain modul. Hasil validasi penelaah materi untuk kelayakan isi mendapat skor 97 dengan kategori “sangat baik”, aspek kelayakan penyajian dengan 96 dalam kategori “sangat baik” dan penilaian bahasa dengan 98 dalam kategori “sangat baik”. Kategori. Untuk penilaian ahli desain grafis diperoleh nilai 93,7 dengan kategori “sangat baik”.

3) Modul kajian prosa fiksi melalui pendekatan ekologi sastra dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan berdasarkan lembar kerja mahasiswa. Pada saat pretes diperoleh nilai 78 dan postes diperoleh nilai 86. Selisih antara pretes dan postes adalah 8% Selisih antara pretes dan postes adalah 8% yang mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan modul kajian prosa fiksi melalui pendekatan ekologi sastra sangat baik dari sebelumnya. yang mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan modul kajian prosa fiksi melalui pendekatan ekologi sastra sangat baik dari sebelumnya.

5.2 Implikasi

Modul prosa fiksi pendekatan ekologi sastra berimplikasi pada guru dan siswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut: Modul kajian prosa fiksi melalui pendekatan ekologi sastra meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kajian prosa fiksi.

- (1) Modul kajian prosa fiksi melalui pendekatan ekologi sastra dirancang sesuai dengan perkembangan ilmu sekaligus dapat memberikan kontribusi terhadap pola pikir yang kritis, emosional dan moral mahasiswa.
- (2) Modul dengan pendekatan ekologi sastra melatih mahasiswa belajar secara mandiri dengan bantuan dosen. Peran dosen sebagai fasilitator yang membimbing mahasiswa dalam mata kuliah kajian prosa fiksi yang belum dipahami.

5.3 Saran

Hasil temuan yang dijelaskan pada akhir penyelidikan untuk mengembangkan modul disarankan di bawah ini:

- (1) Bagi mahasiswa penggunaan modul kajian prosa fiksi melalui pendekatan ekologi sastra dapat merangsang agar lebih aktif dan kreatif dalam perkuliahan serta menumbuhkan rasa cinta pada alam.
- (2) Dosen penggunaan modul kajian prosa fiksi melalui pendekatan ekologi sastra melatih dosen menerapkan beberapa cara mengajar mahasiswa tidak bosan. Bagi peneliti sebagai penelitian lanjutan dengan variabel yang berbeda.